

ABSTRAK

“Peran Infaq Produktif Dalam Pengembangan Usaha Mikro *Mustahiq* (Study Kasus Kelompok Usaha Mandiri Binaan Yayasan Dana Sosial al-Falah Surabaya)”

Infaq produktif memiliki nilai strategis sebagai salah satu solusi dalam mengembangkan usaha mikro. Usaha *mustahiq* yang sulit berkembang dan terancam akan gulung tikar karena terbatasnya modal, dengan *infaq* produktif maka *mustahiq* tersebut bisa mendapat bantuan modal yang dapat mereka kelola sehingga mencapai kesejahteraan ekonomi. Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) Surabaya merupakan salah satu yayasan yang telah menerapkan metode penyaluran dana *infaq* yang bersifat produktif yang khususnya pada *mustahiq* tertentu yang termasuk fakir miskin.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan penelitian yang bersifat kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui observasi non partisipan, wawancara dengan pihak YDSF Surabaya serta *mustahiq* KUM Gubeng binaan YDSF Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran *infaq* produktif dalam mengembangkan usaha mikro sudah sangat efektif. Keefektifan tersebut dapat dilihat pada perkembangan usaha mikro dengan membandingkan jumlah usaha, modal, laba kotor (omzet) dan laba bersih (keuntungan) *mustahiq* pada KUM Gubeng binaan YDSF Surabaya, sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal usaha dengan akad *al-qard al-hasan*. Perbandingan tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang sangat pesat dari jumlah usaha, modal, laba kotor (omzet) dan laba bersih (keuntungan) *mustahiq* setelah mendapatkan bantuan pinjaman modal usaha.

Kata Kunci: *Infaq* Produktif, Usaha Mikro, *Mustahiq*.

ABSTRACT

Productive infaq has a strategic value as one of many solutions in developing macro business. Mustahiq effort that hard to develop and underthreatened of getting bankrupt because of limited capital can be solved by the giving of productive infaq. By doing so, mustahiq will be able to achieve a better economic prosperity. Social Fund Foundation of Al-Falah (YDSF) Surabaya is one of many foundations that has applied productive infaq in distributing the fund, especially to certain mustahiq including the poor.

The approach used in the study is descriptive qualitative. The data collecting method applied are non-participant observation, interview with the board of YDSF surabaya and alos Mustahiq KUM gubeng developed by YDSF surabaya.

The result of the study shows that the role of productive infaq in developing micro businees belongs to effective category. The effectiveness can be clearly seen by the developing of micro business by comparing the number of business, capital, gross profit and net profit owned by mustahiq in KUM Gubeng developed by YDSF surabaya before and after obtaining business capital by using the agreement of al-qard al-hasan. The comparison shows the significant development on number of business, capital, gross and net profit owned by mustahiq after receiving the business capital.

Keywords: productive infaq, micro business, mustahiq

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN I	iii
LEMBAR PENGESAHAN II	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN ABSTRACT	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	7

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Infaq	
1. Pengertian Infaq	9
2. Tujuan Infaq	10
3. Golongan Orang yang Wajib Mengeluarkan Infaq	10
4. Harta yang Dikeluarkan untuk Infaq	11
5. Waktu Pengeluaran Infaq.....	12
6. Bentuk-Bentuk Infaq	13

7. Manfaat Infaq	14
B. Infaq Produktif	
C. Akad <i>al-Qard al-Hasan</i>	
1. Pengertian <i>al-Qard al-Hasan</i>	14
2. Rukun dan Ketentuan Syariah	14
D. Usaha Mikro	
1. Devisi Usaha Mikro.....	15
2. Asas Usaha Mikro.....	16
3. Kelebihan dan Kekurangan Usaha Mikro	18
4. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro	20
5. Tolok Ukur Perkembangan Usaha Mikro	22
6. Strategi Pengembangan Usaha Mikro.....	22
E. Tinjauan Pustaka	24

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Objek dan Lokasi Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data	27
1. Data Primer	27
2. Data Sekunder	27
D. Metode Pengumpulan Data	28
1. Pengamatan.....	28
2. Wawancara	28
3. Dokumentasi	29
E. Uji Keabsahan Data.....	30
F. Metode Analisis Data.....	32

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	
1. Sejarah Yayasan Dana Sosial al-Falah Surabaya.....	34
2. Visi, Misi,.....	37
3. Struktur Organisasi.....	37
4. Program	39

B. Penghimpunan Infaq Produktif	40
1. Strategi Penghimpunan/Fundraising	40
2. Strategi dalam Meyakinkan Donatur/ <i>Munfiq</i>	42
3. Program Pelayanan Donatur/ <i>Munfiq</i>	43
C. Penyaluran Infaq Produktif di YDSF Surabaya.....	44
1. Penyaluran Infaq Produktif.....	44
2. Strategi Penyaluran Infaq Produktif	47
3. Program Penyaluran Infaq Produktif	48
4. Syarat <i>Mustahiq</i> dan Jenis Usahanya	49
5. Hak dan Kewajiban <i>munfiq</i> dan <i>mustahiq</i>	50
6. Prosedur Peminjaman Modal Usaha dengan <i>al-Qard al-Hasan</i>	51
7. Cara Menyelesaikan Pertikaian	53
D. Peran Infaq Produktif dalam Mengembangkan Usaha Mikro.....	54

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

1	Gambar 1	Stuktur Orgaisasi YDSF Surabaya	38
2	Gambar 2	Alur Layanan Infaq Produktif utuk Donatur (<i>munfiq</i>).....	44
3	Gambar 3	Prosedur Administrasi dalam Peminjaman Modal Usaha ..	53
4	Gambar 4	Jenis Usaha yang Dikelolah <i>Mustahiq</i>	55
5	Gambar 5	Perkembangan Usaha <i>Mustahiq</i>	59

DAFTAR TABEL

1	Tabel 1	Jumlah Perusahaan Industri Mikro Indonesia	2
2	Tabel 2	Masalah-masalah yang Dihadapi Usaha Mikro di Indonesia..	4
3	Tabel 3	Jumlah Donatur dengan Perolehan Infaqnya	45
4	Tabel 4	Perkembangan Usaha Mikro <i>Mustahiq</i>	57
5	Tabel 5	Usaha Tambahan <i>Mustahiq</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Penyebaran Benner
- Lampiran 2: Majalah al-Falah
- Lampiran 3: Promosi dari Media Elektronik dan Jejaring Sosial
- Lampiran 4: Promosi Dengan Membuka Gerai
- Lampiran 5: Surat Pernyataan Choirul Umam Pegawai YDSF Surabaya
- Lampiran 6: Surat Pernyataan Sri Handayani Manager SDM YDSF Surabaya
- Lampiran 7: Laporan Keuangan YDSF Surabaya Bulan September 2014
- Lampiran 8: Data Pencairan Pinjaman Modal Usaha Bulan September 2014
- Lampiran 9: Laporan Keuangan YDSF Bulan Oktober 2014
- Lampiran 10: Data Pencairan Pinjaman Modal Usaha Bulan Oktober 2014
- Lampiran 11: Laporan Keuangan YDSF Bulan November 2014
- Lampiran 12: Data Pencairan Pinjaman Modal Usaha Bulan November 2014
- Lampiran 13: Surat Pernyataan Nisa Putri Staf YDSF Surabaya
- Lampiran 14: Surat Pernyataan Yuarian Eko Binti Ketua KUM Gubeng Surabaya
- Lampiran 15: Rencana kegiatan KUM Gubeng Binaan YDSF Surabaya
- Lampiran 16: Anggota KUM Gubeng binaan YDSF Surabaya
- Lampiran 17: Wawancara dengan Mustahiq KUM Gubeng
- Lampiran 18: Aplikasi Daftar Isian Donatur
- Lampiran 19: Aplikasi Formulir Pengajuan Bantuan
- Lampiran 20: Aplikasi Surat Permohonan
- Lampiran 21: Aplikasi Formulir Calon Anggota KUM Gubeng

Lampiran 22: Dokumentasi Wawancara *Mustahiq* KUM Gubeng

Lampiran 23: Dokumentasi Pelatihan dan Pembinaan KUM Gubeng